

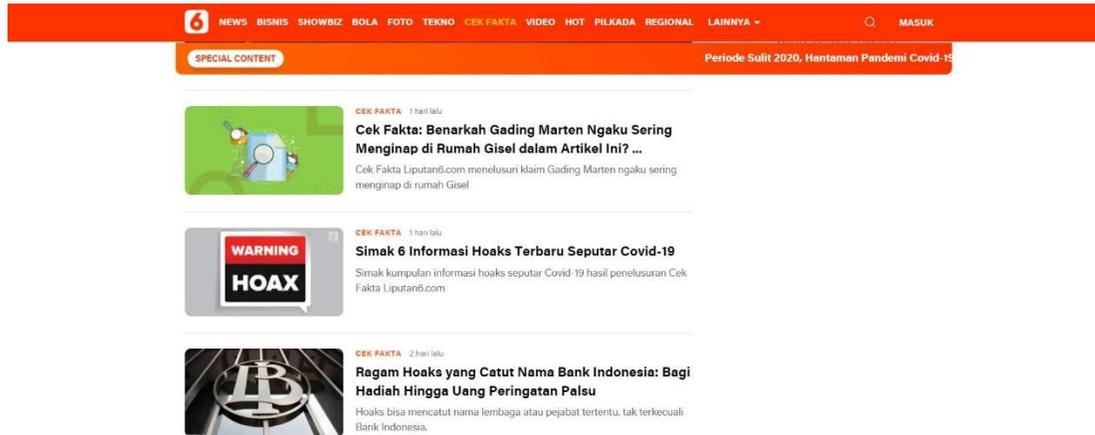
Bab III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama periode kegiatan magang berlangsung dengan waktu lebih dari tiga bulan penulis Sehari-hari, penulis menjabat sebagai *writer* di kanal Cek Fakta.

Gambar 3.1 Tampilan Kanal Cek Fakta pada situs web Liputan6.com



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis hanya berkoordinasi dengan editor kanal Cek Fakta *Liputan6.com*, Hans Jimiez Salim melalui aplikasi percakapan pesan *WhatsApp*. Berdasarkan arahan dari editor kepada penulis sumber dan data harus lengkap dan menghindari politik supaya tidak ada tuduhan dari kelompok pihak tertentu. Proses kerja magang dilakukan selama lima hari kerja, Senin hingga Jumat, seringkali hoaks ditemukan jam 11:00 siang. Jika terjadi kesalahan dalam penulis dan sumber yang ditulis oleh penulis. Selanjutnya, editor akan memutuskan berita untuk ditayangkan atau tidak pada laman *website* Cek Fakta.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Saat magang di kanal Cek Fakta, Penulis bertanggung jawab untuk melakukan pencarian klaim, pengumpulan data, dan penulisan artikel. Pencarian klaim dilakukan dengan dengan cara gabung di grup *Facebook* seperti grup politik, info kesehatan, lowongan kerja, dan resep makan, atau penulis mengunjungi beranda akun media sosial seseorang yang pernah menulis atau membagikan informasi hoaks. Pencarian klaim juga penulis lakukan dengan memasukkan kata kunci di pencarian *Facebook* seperti “Papua” kemudian, hasil pencarian akan menampilkan klaim yang pernah diunggah oleh pengguna *Facebook*. Selain melakukan pencarian menggunakan kata kunci di media sosial. Penulis juga diberikan kebebasan untuk menentukan tema klaim yang ingin penulis cari faktanya. Penulis juga mendapatkan informasi hoaks di aplikasi percakapan pesan *Whatsapp*.

Gambar 3.2. Mengajukan usul klaim dengan editor



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Penulis tidak melulu melakukan pencarian klaim yang informasinya masih diragukan, terkadang editor memberikan topik hoaks kepada penulis. Selain itu penulis juga membuat rangkuman artikel informasi atau video hoaks yang beredar selama sepekan. Penulis mengikuti webinar yang diadakan oleh Liputan6.com, melakukan terjemahan artikel, dan merangkum video atau info hoaks selama sepekan.

Berbagai klaim yang penulis dapat, kemudian penulis mengajukan kepada editor untuk disetujui. Apabila editor sudah memberikan klaim kepada penulis untuk ditelusuri kebenarannya maka langkah selanjutnya penulis akan menghubungi narasumber yang relevan untuk konfirmasi atau membantah klaim yang disebarkan oleh pengguna media sosial alur kegiatan serupa penulis lakukan jika klaim yang penulis dapat sudah disetujui oleh editor.

Penulis menghubungi narasumber melalui telepon atau mengirim pesan. Apabila narasumber menolak untuk menjawab maka editor akan mengganti klaim yang akan ditulis. Kanal Cek Fakta menekankan verifikasi data menyebabkan artikel yang ditayangkan tidak bersaing dengan kecepatan waktu tayang. Apabila narasumber menolak untuk menjawab maka editor akan mengganti artikel yang dibuat. Topik yang paling sering disarankan oleh editor adalah klaim kesehatan yang banyak beredar di media sosial. Penulis juga diminta menulis artikel terjemahan terkait hoaks di luar negeri yang sedang viral seperti hoaks saat pemilu di AS dan klaim kesehatan tidak masuk akal terkait corona yang dilakukan oleh pejabat publik. Penulis mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Liputan6.com kemudian menulis artikel.

Untuk melengkapi sumber informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan artikel terjemahan penulis menggunakan beberapa situs luar negeri. Berikut situs luar negeri yang digunakan oleh penulis untuk melengkapi informasi pada artikel:

1. www.reuters.com
2. www.theguardian.com
3. <https://africacheck.org>
4. <https://europepmc.org>
5. www.indiatoday.in
6. <https://www.bloomberg.com/asia>
7. <https://www.aljazeera.com/>
8. www.dw.com

Tabel 3.1 Uraian Pekerjaan Mingguan

Minggu Ke	Tanggal	Tugas yang Dilakukan
1.	27/08 - 2/09	<ul style="list-style-type: none"> -Mendapatkan usul klaim dari editor bahwa grup di <i>Facebook</i> mengatasnamakan Artis Baim Wong sedang bagi-bagi <i>give away</i> -Melakukan konfirmasi dengan manajer Baim Wong dan konfirmasi ulang manajer Baim Wong kemudian menghubungi Artis Baim Wong -Mencari hoaks di media sosial <i>Facebook</i> dengan masuk grup kesehatan kemudian mengajukan kepada editor -Merangkum sumber dari berbagai media mainstream sebagai pendukung artikel -Kemudian konfirmasi klaim hal-hal yang dilarang saat mandi karena berbahaya untuk jantung dengan dr. Vito Damay SpJp dan dr Siska Suridanda -Merangkum berita video hoaks mingguan yang sedang viral di media sosial namun sumber berasal dari artikel yang sudah tayang di kanal Cek Fakta terkait formulir daring KIP hingga biaya pasang penutup meteran listrik -Konfirmasi tiga jurnas Indofood terkait klaim pop mie keluaran baru soto ayam pake nasi karena gambarnya viral di media sosial, hanya satu narasumber yang membalas yaitu, Stefanus Indrayana

2.	4/09 - 10/09	<ul style="list-style-type: none"> -Mendapatkan hoaks dari editor terkait klaim Inul Daratista bagi-bagi <i>give away</i> -Konfirmasi Inul Daratista -Melakukan terjemahan artikel terkait Fitur baru dari <i>Facebook</i> untuk melawan hoaks perubahan iklim -Membuat rangkuman artikel hoaks covid sepekan sumber yang diperoleh dari kanal Cek Fakta yang sudah tayang di website Liputan6.com -Merangkum artikel video hoaks sepekan sumber yang diperoleh dari kanal Cek Fakta yang sudah tayang di website Liputan6.com -Konfirmasi klaim obat menyembuhkan kanker payudara kepada narasumber ahli yaitu dokter spesialis onkologi yang berfokus pada penyakit kanker, yaitu dr Walta dan dr Sonar
3.	11/09 - 17/09	<ul style="list-style-type: none"> -Menghubungi narasumber ahli yaitu dokter gigi, dr Callista -Konfirmasai dokter kandungan, dr Yassin terkait klaim buah Zuriat bisa meningkatkan peluang hamil -Mencari klaim di <i>Facebook</i> di hari G30/SPKI -Konfirmasi klaim dengan Polda Jabar klaim yang diunggah pengguna <i>Facebook</i> terjadi penganiayaan yang dilakukan oleh PKI kepada ulama di Bandung -Merangkum artikel di kanal cek fakta yang sudah tayang di kanal Cek Fakta tentang hoaks COVID-19 yang tidak masuk akal selama sepekan -Konfirmasi klaim rebusan daun sirsak sembuhkan kanker getah bening dengan narasumber ahli yaitu Ketua Umum Yayasan Kanker Indonesia, prof Aru
4.	18/09 - 25/09	<ul style="list-style-type: none"> -Mendapatkan klaim dari editor terkait makanan yang dilarang untuk dikonsumsi bersamaan -Konfirmasi Ketua Umum Gizi Indonesia, prof Hardinsyah -Mencari sumber klaim untuk artikel di media mainstream -Konfirmasi klaim manfaat daun Binahong kepada prof Hardinsyah -Konfirmasi klaim sugar bugs kepada dokter anak yaitu dr Piprim, dr Arifianto, dan dr Soedjatmiko -Konfirmasi dua klaim dengan Kombes Argo dan Kombes Awi omnibuslaw

5.	29/09 - 1/10	<ul style="list-style-type: none"> -Mencari hoaks di akun media sosial Twitter -Konfirmasi hoaks ke Polisi -Mencari klaim di grup <i>Facebook</i> -Melakukan verifikasi klaim gambar terbalik menggunakan Yandex dan Google Search memasukkan kata kunci “Jokowi tunda pilpres 7 tahun” -Mendapatkan klaim dari aplikasi percakapan pesan <i>WhatsApp</i> -Konfirmasi dengan narasumber ahli yaitu dokter spesialis penyakit dalam sekaligus guru besar departemen ilmu penyakit dalam fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) -Menggunakan situs pencarian Google Search memasukkan kata kunci “mengolesi kunyit di kuku dapat mengetahui permasalahan pencernaan”. -Mengikuti webinar live streaming Inspirator Sharing Session -Menulis artikel
6.	2/10 - 7/10	<ul style="list-style-type: none"> -Mendapatkan klaim dari editor terkait daun adam hawa dapat sembuhkan penyakit -Konfirmasi dengan Ketua Gizi Indoneisa, Prof Hardinsyah -Mengikuti diskusi daring “Waras di Era Post-Truth, Jawab dengan Cek Fakta”. -Melakukan terjemahan artikel tentang <i>Facebook</i> dan Twitter yang mendapatkan kritik - Konfirmasi dengan Ketua KSPI terkait pembatalan surat edaran pembatasan mogok Nasional berkop Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) -Mencari hoaks di media sosial dan menulis artikel
7.	8/10 - 14/10	<ul style="list-style-type: none"> -Menghubungi juru bicara <i>Facebook</i> Indonesia terkait klaim <i>Facebook</i> sedang bagi-bagi kuota gratis -Mendapatkan klaim dari editor terkait makan durian dan minum soda bisa berakibat fatal -Menghubungi prof Hardinsyah -Menerjemahkan artikel saat pemilu di AS -Mendapatkan klaim dari editor lowongan kerja di Puskesmas Tanjungsari Pacitan -Membangikan informasi dengan media arus utama -Merangkum artikel dari berbagai sumber terkait informasi tidak masuk akan untuk mencegah virus corona

8.	16/10-22/10	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan terjemahan artikel dari berbagai sumber terkait pernyataan kontroversial Donald Trump terkait virus corona -Merangkum video hoaks sepekan dari kanal Cek Fakta terkait fenomena awan tsunami dan unggas spesies baru -Merangkum hoaks kebakaran di Kejaksaan Agung sumber dari artikel kanal Cek Fakta yaitu kebakaran gedung utama Kejagung -Menerjemahkan artikel -Mendapatkan klaim dari editor, verifikasi melalui akun media sosial, dan menghubungi narasumber
9.	23/10-30/10	<ul style="list-style-type: none"> -Merangkum artikel dari kanal Cek Fakta yang sudah tayang terkait video hoaks sepekan -Mendapatkan klaim dari aplikasi pesan -Melakukan verifikasi sumber dengan memasukan kata kunci di Google -Mengutip sumber luar negeri -Mendapatkan klaim dari editor -Menghubungi prof Hardinsyah -Melakukan translate artikel -Melakukan translate

10.	2/11- 9/11	<ul style="list-style-type: none"> -Merangkum artikel vaksin dapat mengubah DNA manusia hingga telan 48 korban jiwa di Korsel -Melakukan terjemahan artikel bahawa Google berantas hoaks dari media luar negeri -Melakaukan terjemahan artikel bahawa Facebook dan Twitter akan tandai konten hoaks hasil pemilu di AS -Melakukan terjemahan artikel terkait panggilan misterius di AS saat pemungutan suara dari media luar negeri -Menerjemahkan artikel terkait Donal Trump ngamuk hingga 14 ribu orang meninggal ikut pemungutan suara di AS
11.	10/11-19/11	<ul style="list-style-type: none"> -Mencari klaim di media sosial Twitter dengan masuk grup viral di <i>Facebook</i> -Melakukan verifikasi sumber menggunakan Yandex dan Google Image dan memasasukkan kata kunci di mesin pencarian Harimau di gunung Sibayak -Mendapatkan klaim dari editor terkait menggosokan es batu bisa menghilangkan rasa sakit gigi -Menghubungi dr gigi -Mencari klaim di Facebook dan menghubungi dr Callista -Merangkum video hoaks sepekan terkait perampokan di Malaysia hingga Donald Trump enggan lengser menjadi presiden AS -Mendapatkan klaim dari aplikasi pesan terkait hokas mengonsumsi makanan dengan asm tinggi bisa sembuhkan virus corona
12.	20/11-27/11	<ul style="list-style-type: none"> -Mendapatkan klaim kapal Ferry tujuan Batam-Singapura dirampok -Melakaukan penelusuran menggunakan Yandex -Merangkum artikel informasi terbaru seputar vaksin Covid-19 -Memperoleh klaim lewat aplikasi pesan dan menghubungi dokter spesialis THT -Mendapatkan klaim dari editor terkait minum air rebusan serai, jeruk, dan the bisa menurunkan berat badan -Konfirmasi dengan ahli gizi IPB -Merangkum artikel yang sudah tayang dari laman <i>website</i> Cek Fakta terkait hoaks yang menyerang Anies Baswedan

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Kerja di Kanal Cek Fakta *Liputan6.com*

Verifikasi yang dilakukan dalam membuat laporan dapat menjelaskan metode pembuatan laporan. Praktik disiplin verifikasi seperti mencari saksi, membuka berbagai sumber informasi, dan wawancara dari banyak pihak. Apapun medium yang digunakan untuk menyebarkan informasi, metode ini sebagai jantung jurnal.

Secara umum, pemeriksa fakta memiliki tiga tahapan (UNESCO, 2019, pp. 101-102):

1. **Menemukan klaim** yang faktanya bisa diperiksa dengan mencari jejak catatan legislatif media, dan media sosial. Proses ini dilakukan untuk menentukan klaim, fakta yang bisa diperiksa, dan fakta yang tidak bisa diperiksa.
2. **Menemukan fakta** yang relevan dengan mencari bukti terkait klaim.
3. **Mengoreksi catatan** dengan mengevaluasi klaim berdasarkan bukti diikuti skala kebenaran.

3.3.1.1 Tahapan Penemuan Klaim

Pemeriksa fakta berfokus pada klaim yang memuat setidaknya satu fakta atau angka yang kebenarannya bisa diverifikasi secara objektif. Pemeriksa fakta tidak melakukan penelusuran pada kebenaran opini, prediksi, hiperbola, satire, dan guyonan (UNESCO, 2019, p. 107).

Kanal Cek Fakta Liputan6.com berfokus melakukan pengecekan fakta terkait klaim yang sudah diterbitkan dan menjadi konsumsi publik. Pemeriksa fakta jenis ini disebut “ex post”. Serupa dengan kegiatan kerja magang penulis dalam melakukan pencarian fakta klaim yang berpotensi memecah bela persatuan, mendesak misalnya di tengah bencana atau kecelakaan besar yang sedang terjadi, klaim yang membahayakan nyawa atau kesehatan khalayak (Liputan6.com, n.d.).

Penemuan klaim memusatkan perhatian pada pemeriksaan di ranah publik untuk membantah klaim yang sedang viral. Disiplin verifikasi dalam pemeriksaan fakta. Di media sosial mengubah praktik jurnalisisme. Keterlibatan khalayak real-time telah memunculkan konten urun daya bahkan khalayak mampu membuat verifikasi. Metode verifikasi konten dan sumber mengalami perubahan mencerminkan dampak teknologi digital, perilaku daring, dan praktik pengumpulan berita yang cepat berubah. Saat ini, laporan saksi mata dan konten visual. Jurnalis harus dapat menavigasi lautan informasi untuk mendapatkan sumber, informasi, dan gambar yang relevan yang diunggah ke media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan editor, Hanz Jimez rapat redaksi diadakan sekali dalam satu minggu ketika isu hangat dan ramai dibahas kemudian mencari klaim hoaks. Penulis tidak mengikuti kegiatan rapat redaksi. Untuk isu yang sedang hangat dibicarakan misalnya, Pemilu di AS. Penulis diberi arahan langsung oleh editor untuk menyadur kumpulan hoaks yang beredar yang bersumber dari media arus utama luar negeri. Saat tidak ada isu hangat yang dibicarakan penulis diberikan kebebasan untuk mengangkat suatu klaim.

Apabila sumber berasal dari media sosial, klaim yang informasinya masih diragukan penulis temukan paling banyak di media sosial. Proses pencarian klaim penulis lakukan dengan memasukkan pencarian mengetikkan kata kunci di pencarian *Facebook* “*info kesehatan wanita*”. Hasil pencarian menampilkan unggahan kata kunci terkait. Kemudian penulis akan membuka profil dari akun tersebut untuk melihat klaim yang pernah diunggah. Selain cara demikian penulis masuk ke dalam grup yang berhubungan dengan kesehatan untuk melihat klaim yang dibagikan anggota grup. Klaim yang informasinya masih diragukan seringkali penulis dapatkan di media sosial *Facebook* sehingga penulis pun lebih sering melakukan pencarian di media sosial *Facebook*. Terkadang penulis mendapatkan klaim dari aplikasi pesan *WhatsApp*.

Gambar 3.3 Penelusuran klaim di Facebook



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.3.1.2 Tahap Penemuan Fakta dari Klaim

Berdasarkan buku panduan yang telah diterbitkan oleh (UNESCO, 2019) menanggapi masalah global dalam bentuk disinformasi, misinformasi, dan mal-informasi yang dihadapi oleh masyarakat umum dan jurnalis. Dalam mengevaluasi sumber yang telah ditemukan UNESCO memiliki parameter sebagai berikut (UNESCO, 2019, pp. 109-110):

1. Kedekatan : Data yang digunakan akurat dan relevan
2. Keahlian : Kredibilitas narasumber dengan topik liputan
3. Komitmen validitas : Bukti dikumpulkan untuk menilai klaim yang dibuat
4. Transparansi : Mengungkapkan semua informasi yang diketahui
5. Realibilitas : Menemukan jejak informasi untuk dievaluasi
6. Konflik kepentingan : Hati-hati dengan kepentingan pribadi narasumber

Proses verifikasi yang dilakukan di kanal Cek Fakta yang digunakan oleh penulis yaitu konten visul dan laporan saksi mata untuk membantah klaim yang beredar di media sosial. Saat terjadi suatu peristiwa kemungkinan akan diterbitkan oleh saksi mata, orang yang terlibat atau orang yang sedang di lokasi. teknik untuk memverifikasi konten dari klaim yang sudah diperoleh penulis akan melakukan pemeriksaan secara digital pada sumber dan konten yang telah dibagikan pengguna media sosial.

Verifikasi sumber dan konten visual sangat penting dilakukan di dunia digital karena konten visual yang sudah dibagikan secara daring bisa dibagikan ulang oleh aktor tidak bertanggung jawab yang mengubah narasi awal. Setelah penulis menemukan klaim yang akan diperiksa selanjutnya penulis memeriksa sumber dan konten menggunakan alat yang tersedia gratis di internet.

Gambar 3.4 Penemuan klaim

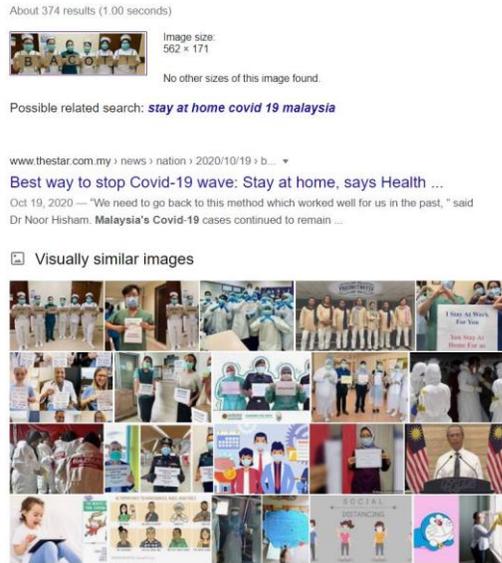


(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Contoh sumber dan konten yang penulis verifikasi menggunakan pencarian gambar terbalik yaitu narasi yang ada di dalam gambar Presiden Jokowi sedang menyampaikan pidato di atas mimbar, terdapat gambar petugas medis memegang kertas berisi narasi “BACOT”. Di dalam gambar tersebut, terdapat juga narasi agar Pilkada jangan ditunda namun Pilpres ditunda hingga 7 tahun lagi dan dukung Jokowi sebagai Presiden seumur hidup. Awalnya, peneliti memeriksa akun Hendra Madani yang menyebarkan gambar tersebut di media sosial pada 24 September 2020, akun tersebut seringkali membagikan unggahan yang menyebarkan kebencian kemudian penulis memeriksa foto Jokowi di atas mimbar terlebih dahulu menggunakan Google Reverse Image Search hasilnya terdapat beberapa artikel yang memuat foto serupa yang dimuat oleh kumparan.com pada 20 Mei 2020.

Foto Jokowi diberi keterangan bahwa Jokowi sedang meninjau Rumah Sakit Darurat Penanganan COVID-19 di Wisma Atlet. Kemudian penulis memeriksa foto perawat yang memegang kertas narasi BACOT.

Gambar 3.5 verifikasi sumber menggunakan Google reverse image



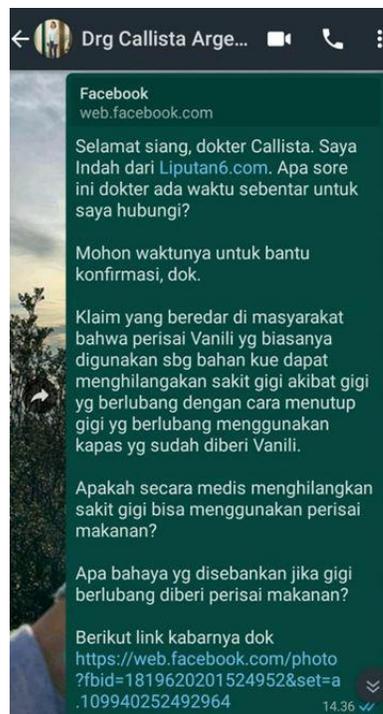
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Format pada foto tenaga medis adalah *#STAY AT HOME AND HELP US PLEASE*. bukan “BACOT” seperti unggahan Hendra Madani. Kemudian penulis melakukan penelusuran menggunakan mesin pencarian Google Search dengan memasukkan kata kunci “Jokowi tunda pilpres 7 tahun”. Hasilnya tidak ada artikel dari arus media utama yang memberitakan.

Selain menggunakan alat yang tersedia di internet untuk melakukan pengecekan klaim video atau foto apabila penulis menemukan klaim narasi tentang keehatan editor memberi pengarahan untuk menyertakan konfirmasi dari narasumber ahli walaupun penulis sudah menyertakan sumber pendukung dari media arus utama. Sumber informasi yang disarankan oleh editor yaitu hasil liputan media arus utama seperti *Kompas.com*, *detik.com*, *Tempo.co*.

Berikut verifikasi klaim kesehatan yang penulis lakukan kepada narasumber ahli.

Gambar 3.6 Konfirmasi dengan narasumber ahli



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.3.1.2 Tahap Evaluasi Klaim Berdasarkan Bukti

Setelah tahap penemuan klaim, penelusuran klaim, dan menulis artikel diselesaikan oleh penulis, editor melakukan evaluasi dengan mengecek ulang tautan sumber hasil dari penelusuran fakta. Saat sumber penelusuran fakta masih belum kuat, penulis mencari sumber lainnya namun dibantu oleh editor. Penentuan status klaim dilakukan oleh editor. Dengan menggunakan bukti yang susah dievaluasi oleh editor, laporan pemeriksaan fakta akan diberikan status kesimpulan klaim klaim tentang kebenaran dari pernyataan.

Kesimpulan Klaim Setelah proses verifikasi dilakukan, dengan menyertakan bukti-bukti pendukung, tim Kanal Cek Fakta akan memberikan kesimpulan terkait klaim yang diperiksa. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil pembuktian maupun verifikasi yang dilakukan, tanpa intervensi pihak lain. Sebelum ditayangkan, artikel cek fakta diperiksa oleh editor dan di bawah pengawasan Redaktur Pelaksana. Ada tujuh kategori penilaian yang di gunakan kanal berita Cek Fakta Liputan6.com. Penambahan kategori dilakukan mengingat semakin kompleksnya klaim yang beredar di masyarakat. Berikut penjelasannya:

BENAR: Klaim terbukti akurat, didukung sejumlah bukti yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

KLARIFIKASI: Berisi klarifikasi pihak terkait atas klaim tertentu.

SALAH: Klaim tidak didasarkan pada bukti-bukti yang bisa dipertanggungjawabkan.

DI LUAR KONTEKS: Informasi yang sudah dimanipulasi dari fakta sebenarnya, sehingga tidak sesuai dengan konteks. Judul dan isi tidak sesuai sehingga cenderung menyesatkan.

SEBAGIAN BENAR/SEBAGIAN SALAH: Informasi yang disampaikan tidak utuh. Sebagian benar, sebagian ada yang dihilangkan atau dibuat tidak sesuai fakta.

BELUM TERBUKTI: Informasi yang belum terbukti kebenarannya. Kategori ini biasanya diberikan pada klaim terkait peristiwa yang sedang terjadi namun belum ditemukan bukti sahih, misalnya di tengah pandemi Covid-19

HOAKS: Sama sekali tak didasarkan pada bukti-bukti yang bisa dipertanggungjawabkan, klaim terindikasi sengaja diembuskan pihak-pihak tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun contoh kategori status klaim tidak benar, yaitu Kabar tentang pengguna *Facebook* akan mendapat kuota internet gratis beredar di media sosial. Kabar ini disebarkan akun *Facebook* Zona Ambyar pada 18 Agustus 2020 lalu. Klaim ini dinyatakan hoax karena hasil penelusuran mengkonfirmasi kepada Juru Bicara *Facebook* Indoneisa membantah klaim tersebut.

Selanjutnya, contoh klaim belum terbukti seperti; *"Apa bilah kemasukan semut di telinga jangan panik, dan di apakan pergilah ketempat gelap beri cahaya terang di sekitar telinga maka semut tersebut akan keluar dengan sendirinya mengikuti cahaya terang tersebut insyallah.*

Berbagi dalam kebaikan walau sekecil apapun dan sudah banyak yg tau tapi tidak mengurangi nilai pahala baik kita "wallahu a'alam bish shawabi." hasil penelusuran melakukan konfirmasi kepada dokter spesialis Telinga, Hidung, dan Tenggorok (THT). Status klaim tidak terbukti didasari penelusuran yang menyatakan Dokter spesialis THT menyarankan agar pasien menggunakan air hangat untuk mengeluarkan selimut bukan dengan mengeluarkana semut menggunakan cahaya.

Kemudian, contoh klaim dengan status salah karena gambar yang disebarkan akun *Instagram* @gunungreview mengaitkan foto penampakan foto harimau pemangsa ternak warga di Tanjung Naman Lau Damak Bahorok, Sumatera Utara pada 1 Mei 2020 bukan penampakan harimau di jalur pendakian Gunung Sibayak menyebabkan akes ditutup.

Selanjutnya, status klaim salah karena klaim anggota Polri menjadi tentara Papua Merdeka beredar di media sosial. kabar tersebut disebar oleh akun *Facebook* Rizal Rizky pada Minggu 11 Oktober 2020. Akun tersebut mengunggah artikel berjudul “*Viral Video Anggota Polri Gabung Jadi Tentara Papua Merdeka*”. yang dimuat laman *baca-berita.online*. Setelah melalui penelusuran dengan menghubungi Kabdi Humas Polda Papua AM Kamal mengatakan kabar tersebut hoaks. Kamal menjelaskan pria yang menggunakan seragam Polri dan mengaku bergabung dengan tentara Papua Merdeka milik Briptu Andi JR yang dipinjamkan kepada anak sekolah dalam rangka karnaval HUT RI. Namun, belum dikembalikan hingga saat ini.

Selama magang penulis belum menemukan klaim yang dinyatakan dengan status benar, klarifikasai, di luar konteks, sebagian benar atau sebagian salah.

Gambar 3.7 Evaluasi status klaim

Kesimpulan

Kabar seorang anggota Polri yang memutuskan menjadi tentara Papua Merdeka ternyata tidak benar alias hoaks. Kabid Humas Polda Papua, Kombes AM Kamal memastikan bahwa kabar tersebut adalah hoaks.

(Indah Suci Safitri)



(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.3 Kendala dan Solusi

Saat proses magang dalam jangka waktu 60 hari. Penulis menemukan beberapa kendala dan solusi untuk mengatasinya. Berikut kendala dan solusinya.

Penulis tidak pernah mengikuti matakuliah peminatan *Digital Fact Checking* sehingga tiga minggu pertama selama magang penulis selalu mendapatkan klaim dari editor tidak ikut melakukan pencarian klaim. Namun penulis tetap menghubungi narasumber dan menulis artikel. Solusi dari kesulitan penulis mengikuti webinar Cek Fakta yang diselenggarakan oleh Masyarakat Anti Hoaks kemudian penulis bertanya kepada editor terkait alur pengencarian klaim dan *tools* yang digunakan dalam melakukan penelusuran klaim. Penulis juga tidak membuat status klaim, status klaim dilakukan oleh editor.